Jurnal Peternakan Mengabdi (JPM), Vol. 1 No. 1, 2026 E-ISSN: XXXX-XXXX
DOI: https://doi.org/10.23960/jpm.2026.1.1-12

Pemberdayaan Pengunjung melalui Eduwisata Peternakan Berbasis Pembelajaran Visual dan Praktik Pengolahan Produk Susu

Atila Zahnas Saqinah[1*], Ratmawati Malaka[1], Ilham Syarif[1]

[1]Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Indonesia.

[*]Penulis korespondensi: *malaka@unhas.ac.id*

Info Artikel:

Submit: 23 Oktober 2025
Accepted: :9 Maret 2026
Published: 11 Maret 2026

Kata Kunci:
Eduwisata Peternakan; Pembelajaran Visual; Pengolahan Susu; Pendampingan Edukatif; Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRAK

Latar belakang Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kawasan Eduwisata Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin dengan **Tujuan** untuk meningkatkan pemahaman pengunjung terhadap proses pengolahan produk susu melalui metode pendampingan edukatif berbasis pembelajaran visual dan praktik langsung. Eduwisata peternakan menjadi media pembelajaran interaktif yang menggabungkan unsur rekreasi, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. **Metode** pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, wawancara, penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pendampingan, serta pelatihan interaktif bagi pengunjung mengenai pengolahan susu pasteurisasi dan pembuatan es krim. **Hasil** kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan edukatif yang disertai visualisasi proses produksi mampu meningkatkan pengetahuan dan minat pengunjung terhadap produk susu lokal. Selain itu, kegiatan ini mendorong peningkatan kemampuan komunikasi dan empati pendamping serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam implementasi Tri Dharma. Dengan pengembangan promosi, peningkatan sarana edukatif, dan pelibatan mahasiswa secara berkelanjutan, program eduwisata peternakan memiliki potensi besar untuk menjadi pusat edukasi dan pemberdayaan masyarakat berbasis hasil peternakan yang berdaya saing.

1. Pendahuluan

Eduwisata merupakan salah satu metode efektif untuk menggabungkan rekreasi dengan pendidikan. Manfaat eduwisata dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan secara langsung dan dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional dalam bekerja sama, komunikasi, dan empati dalam meningkatkan motivasi belajar. Eduwisata berbasis peternakan dan olahan hasil peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin menawarkan pengalaman langsung tentang hewan yang ada di peternakan dan menjelaskan dan memperlihatkan proses pembuatan produk susu seperti susu segar dan es krim. Eduwisata yang terintegrasi berupa taman yang bisa digunakan anak-anak untuk bermain, berfoto, dan memberikan pembelajaran kepada pengunjung tentang proses merawat dan mengembangbiakkan ternak (Ghani dkk., 2020).

Eduwisata adalah kegiatan wisata yang dikemas dalam bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman edukatif kepada wisatawan melalui interaksi langsung dengan

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

objek atau kegiatan wisata (Hamzah, 2015). Adapun prospek eduwisata yaitu suatu program atau kegiatan yang memiliki peluang untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di objek wisata tersebut dan berpeluang juga mendapatkan keuntungan yang besar baik dari produk susu maupun dari produk es krim serta produk lain yang berhubungan dengan program eduwisata (Syahidin dan Ramadhan, 2022).

Setiap anak itu Istimewa. Mereka memiliki cara atau gaya belajar yang berbeda-beda. Sebagai orang tua, harus mengenali cara belajar anaknya. Pendamping harus mengenali cara belajar anaknya sehingga tidak akan menjadi penghambat dalam proses pembelajaran dan anak mudah menerima pelajaran. Anak senang menerima informasi dengan melihat, berarti anak memiliki cara belajar visual. Cara efektif dalam belajar banyak gambar berbentuk tulisan serta beragam warna. Pendamping mengajarkan dengan menggunakan mind-mapping (Rahmi, 2020).

Proses pengolahan produk susu yang efektif sangat penting (Susilawati et al., 2021) Susu merupakan bahan pangan istimewa bagi manusia karena kelezatan dan komposisinya yang ideal (Prihanani et al., 2024). Kandungan zat gizi susu sangat dibutuhkan oleh tubuh, dan mudah diserap dan dimanfaatkan oleh manusia. Komposisi kimia yang terkandung dalam susu di antaranya protein 3,2%, laktosa 4,7%, lemak 3,8%, abu 0,855, bahan kering 12,75% dan air 87,25% (Malaka, 2025). Kandungan gizi susu yang lengkap menjadi alasan tingginya permintaan dan kebutuhan masyarakat akan susu. Namun, tingginya kebutuhan dan permintaan susu di Indonesia masih belum sebanding dengan kemampuan pemenuhan kebutuhan susu (Amen dkk., 2020). Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja pengunjung tentang eduwisata dan proses pengolahan susu serta meningkatkan hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya pengabdian peningkatan pemahaman pengunjung melalui penyusunan penjelasan pendamping yang efektif pada proses pengolahan produk susu eduwisata Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

2. Materi dan Metode

2.1. Materi

Agrowisata peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin merupakan diversifikasi dunia pendidikan kampus dengan kawasan peternakan yang dapat menghasilkan produk dan jasa dari komoditas peternakan untuk memberikan edukasi pendidikan lingkungan secara langsung.

Pengembangan Potensi Eduwisata Kampus Berbasis Farm Peternakan di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar dilaksanakan selama bulan September 2025. Bertempat di Laboratorium Bioteknologi Susu, Toko Souvenir, dan Kandang Hewan Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

2.2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengembangan Potensi Eduwisata Kampus Berbasis Farm Peternakan di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar yaitu kuesioner: Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab secara tatap muka bagi setiap pengunjung. Dokumentasi : Dokumentasi digunakan sebagai alat pencatatan dan penyimpanan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Kandang digunakan sebagai tempat yang digunakan untuk melindungi hewan. Laboratorium digunakan sebagai tempat untuk memproduksi dan meningkatkan susu dan produk turunannya. Toko suvenir adalah toko yang menjual barang atau produk khas di lokasi eduwisata Fapet Unhas. Gazebo assegaf digunakan oleh para pengunjung untuk bersantai dan menikmati udara segar, suvenir (Topi, baju, gantungan kunci, kipas, tote bag, dan *photo prop*).

Objek yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Potensi Eduwisata Kampus Berbasis Farm Peternakan di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar yaitu pengunjung, ternak (Rusa, unggas, kambing, sapi potong dan sapi perah), pakan (Kangkung, wortel dan rumput gajah), susu pasteurisasi dan ice cream. Souvenir (Baju, Topi, Gantungan Kunci, Totebag, dan Kipas), dan Photophroph.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengembangan Potensi Eduwisata Kampus Berbasis Farm Peternakan di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar yaitu Melakukan interview pada saat seleksi, Melakukan kuliah umum bersama Pembina mengenai pembuatan SOP, Membuat SOP sebelum memasuki area eduwisata, memasuki area kandang, dan area produksi, Menyambut kedatangan pengunjung di halaman perkandangan dan mengumpulkan pengunjung di satu titik, Mengenalkan para pendamping eduwisata kepada pengunjung serta membagi kelompok pendampingan, Mengunjungi kandang sapi potong, sapi perah, unggas, rusa, dan kambing. Pada saat mengunjungi hewan ternak, para pengunjung dapat berinteraksi dengan ternak dengan cara memberi pakan berupa rumput, wortel, dan kangkung serta dapat berswafoto dan menyentuh ternak di bawah pengawasan pendamping. Melakukan pengolahan susu dan ice cream. Para pengunjung dapat menyaksikan dan turut ikut serta dalam proses mengolah ice cream serta dapat membelinya dari pihak pengelola, melakukan pemasaran SUKISA secara offline (di sekitar area laboratorium bioteknologi susu, Taman Assegaf, Kandang Rusa, dan Taman Pascasarjana) dan secara online (via media sosial menggunakan pamflet dan video), menawarkan dan menjual produk suvenir seperti topi, baju, totebag, kipas, dan gantungan kunci kepada para pengunjung. Pengelola menyiapkan photoproph untuk digunakan pengunjung pada saat berswafoto. Mengerahkan pengunjung untuk mengisi kuesioner mengenai SOP Eduwisata.Melakukan perbaikan sarana dan prasarana seperti mengecat paving blok pada taman Assegaf, menanam tanaman dan memasang lampion pada toko suvenir. Melakukan sanitasi dan biosecurity kandang. Mengikuti pembekalan umum MBKM FAPET UNHAS. Mengikuti monev yang dilaksanakan pihak Universitas Hasanuddin. Mengikuti

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

kegiatan seminar hasil dan expo program matching fund ke daerah Universitas Hasanuddin tahun 2021-2023.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Lokasi Eduwisata

Kawasan Edu-Agrowisata Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Secara geografis, kawasan ini berada di bagian utara Kota Makassar, sekitar 10 kilometer dari pusat kota, dengan akses utama melalui Jl. Perintis Kemerdekaan menghubungkan pusat kota dengan wilayah pinggiran dan kawasan pendidikan. Lingkungan sekitarnya merupakan area pengembangan pendidikan dan penelitian, dengan lahan yang cukup luas serta kondisi geografis yang mendukung kegiatan akademik dan praktikum lapangan di bidang peternakan. Kawasan Eduwisata FAPET UNHAS merupakan tempat pengolahan produk peternakan, terdapat Toko Souvenir sebagai tempat pemasaran produk secara offline, serta Gazebo Assegaf sebagai tempat istirahat bagi pengunjung.



Gambar 1. Lokasi Eduwisata Fakultas Peternakan

Kawasan Eduwisata Peternakan terletak di sekitaran Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, lokasi registrasi kunjungan Eduwisata peternakan dapat diakses di Laboratorium Bioteknologi Pengolahan Susu yang menjadi titik kumpul awal *tracking*. Alur titik lokasi kunjungan dimulai dari kandang sapi potong, kandang sapi perah, kandang kambing, kandang itik, dan perjalanan terakhir yaitu kunjungan ke kandang penangkaran rusa, dan pengunjung bisa diarahkan untuk beristirahat bersantai di sekitar Gazebo Assegaf.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pengembangan Potensi Eduwisata Kampus Berbasis Farm Peternakan di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar dimulai dari kegiatan pendaftaran,

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

penerimaan, pembekalan, persiapan sarana dan prasarana pengunjungan, survei kelayakan SOP eduagrowisata, pengolahan, penjualan

3.2.1. Pendaftaran

Kegiatan Agroeduwisata dimulai dari proses pendaftaran dengan mengisi Google Form, kemudian dilanjutkan dengan persetujuan kunjungan dan pengaturan kesepakatan jadwal kunjungan, termasuk jumlah peserta yang akan melakukan kunjungan ke lokasi Eduwisata Kampus Berbasis Farm Peternakan di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.



Gambar 2. Pendaftaran kunjungan ke lokasi Eduwisata

3.2.2 Pembekalan Pengunjung Eduwisata

Peserta yang lolos tersebut selanjutnya melakukan pembekalan umum MBKM tingkat fakultas yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Oktober 2023. Kegiatan pembekalan bertujuan untuk menjelaskan secara teknis mekanisme mengenai hal-hal yang akan dilakukan di lapangan. Pembekalan dilakukan untuk memudahkan mahasiswa mengetahui apa saja hal-hal yang akan dilakukan selama kegiatan magang yang akan berlangsung. Dalam kegiatan pembekalan, mahasiswa mendapat pengarahan mengenai kegiatan di tempat magang serta pemberian materi berupa pembuatan konten digital, branding, marketing, dan sales.

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.



Gambar 3. Pembekalan Umum MBKM

3.2.3 Persiapan Sarana dan Prasarana

Persiapan sarana dan prasarana dimulai dengan menyiapkan toko suvenir dan dihias menggunakan lampion dan juga menyiapkan photoprop. Photophrop digunakan jika ingin berfoto di area eduwisata agar terlihat lebih menarik dan anak-anak menjadi senang. Persiapan sarana dan prasarana yang lain juga dilakukan dengan pengecatan paving block agar pekarangan di sekitar Gazebo Assegaf terlihat lebih indah dan berwarna ketika pengunjung istirahat dan ingin berfoto di sana. Persiapan sarana dan prasarana ini penting untuk dilakukan untuk menunjang kenyamanan dan kepuasan pengunjung.



Gambar 4. Menyiapkan sarana dan prasarana

3.2.4 Pendampingan Kunjungan

Pendampingan kunjungan ke suatu lokasi wisata dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di objek wisata tersebut. Lokasi eduwisata yang bertempat di sekitar Laboratorium Bioteknologi Pengolahan Susu, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Eduwisata ini mempunyai beberapa tempat untuk melihat destinasi di dalamnya yang di mana terdapat kandang sapi potong, kandang sapi perah, kandang kambing, kandang itik, kandang rusa serta terdapat beberapa gazebo untuk tempat istirahat. Eduwisata Peternakan unhas juga terdapat beberapa program yang

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

dapat mengedukasi pengunjung, seperti pemberian materi di setiap kandang kepada pendamping, serta pengunjung juga diperbolehkan untuk membuat olahan es krim di Laboratorium Bioteknologi Pengolahan Susu, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin.



Gambar 5. Pendampingan Kunjungan

3.2.5 Pengolahan Produk Susu dan Es Krim

Pengolahan produk susu melibatkan serangkaian langkah untuk mengubah susu mentah menjadi berbagai produk susu yang dapat dikonsumsi. Proses ini melibatkan sterilisasi, homogenisasi, pasteurisasi, pemisahan komponen susu, dan fermentasi, tergantung pada jenis produk yang diinginkan. Langkah-langkah umum dalam pengolahan produk susu melibatkan pembersihan dan pengumpulan susu mentah, pasteurisasi untuk menghilangkan mikroorganisme patogen, homogenisasi untuk mencegah pemisahan fase lemak, pemisahan krim dari susu, dan proses fermentasi untuk produk susu yang difermentasi seperti yogurt.



Gambar 6. Pengolahan produk susu dan es Krim

3.2.6 Pemasaran Produk Eduwisata

Pemasaran produk Eduwisata SUKISA ataupun es krim dilakukan baik secara langsung maupun secara digital. Pemasaran langsung dilakukan dengan berjalan ataupun menawari langsung pengunjung yang datang, baik itu susu maupun es krim, dan berbagai

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

suvenir edukasi wisata. Adapun pemasaran digital dilakukan melalui media sosial dalam bentuk video maupun pamflet agar memudahkan informasi yang diperoleh oleh calon pembeli. Bagi pengunjung yang datang secara langsung diperbolehkan untuk masuk ke toko souvenir untuk melihat souvenir yang ada toko jenis souvenirnya ialah baju, topi, totbag, gantungan kunci dan kipas. Pengunjung juga difasilitasi dengan tempat duduk, AC, gazebo untuk istirahat, dan banyak lagi.



Gambar 7. Pemasaran Produk Eduwisata

3.2.7 Rapat tentang SOP Pengunjung

Rapat yang dilakukan Magang Eduwisata yaitu menentukan hal-hal terkait SOP yang berlaku di tempat Eduwisata. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam rapat penentuan SOP: menetapkan tujuan dan ruang lingkup SOP, mengidentifikasi peran dan tanggung jawab tim, menentukan format dan struktur SOP, serta membahas dan menyetujui isi SOP. Kegiatan eduwisata berbasis farm peternakan juga mengadakan rapat yang membahas tentang bagaimana mekanisme melakukan pendampingan jika ada yang berkunjung. Dijelaskan juga pembagian kelompok dan SOP kunjungan yang bertujuan

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

menjelaskan mengenai penerimaan kunjungan di area Eduwisata Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin.



Gambar 8. Rapat tentang SOP pengunjung

3.2.8 Pendampingan Pengisian Kuisioner SOP

Adapun pendampingan pengisian kuesioner Eduwisata dipandu oleh pendamping untuk mengetahui kepuasan pengunjung. Berikut beberapa tujuan mengisi kuesioner: Kuesioner adalah alat yang efektif untuk mengumpulkan data dari responden tentang berbagai topik, seperti kepuasan pelanggan, mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk atau layanan, perilaku dan kebiasaan: mengidentifikasi pola perilaku dan kebiasaan responden.





Gambar 9. Pendampingan Pengisian Kuisioner SOP

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

3.2.9 Bimtek Penulisan Laporan Akhir dan Simulasi Seminar

Bimbingan teknik dalam penulisan laporan akhir dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Februari 2024. Bimbingan teknis ini dilakukan sebagai bentuk simulasi seminar akhir dan juga untuk membantu memudahkan penulisan laporan akhir. Bimbingan teknis ini sangat penting dilakukan karena merupakan salah satu rangkaian dari program MBKM ini dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait penyusunan laporan akhir. Penyusunan laporan ini dapat mengetahui apa saja yang dikerjakan dalam Magang Eduwisata ini.



Gambar 10. Bimtek Penulisan Laporan Akhir dan Simulasi Seminar

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lokasi mitra, terdapat beberapa studi kasus yang didapatkan. Permasalahan tentunya didapatkan dengan pengamatan di lapangan serta melalui pengalaman pribadi. Studi kasus yang didapatkan yaitu peningkatan pemahaman pengunjung melalui penyusunan penjelasan pendamping yang efektif pada proses pengolahan produk susu. Hal ini menyebabkan ketidakjelasan tentang keamanan, manfaat, atau proses produksi yang berpotensi menurunkan kepercayaan konsumen dan dapat memengaruhi pilihan pembelian mereka.

Adapun dampak yang dihasilkan adalah penurunan minat beli pengunjung, keraguan konsumen atau pengunjung terhadap kualitas produk, serta potensi penurunan reputasi penyedia produk susu. Hal tersebut dapat berdampak negatif pada industri susu secara keseluruhan. Solusi yang ditawarkan yaitu penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) materi yang jelas, penyediaan pilihan paket kunjungan yang profesional, pelatihan bagi pendamping untuk memberikan penjelasan yang efektif, dan pemanfaatan media komunikasi untuk menyebarluaskan informasi terkait eduwisata beserta turunan produk barang dan jasa yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Windrawanto dkk. (2019) yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan ini secara tidak langsung membawa dampak peningkatan kecakapan hidup (life skills). Seperti halnya bahwa ciri pembelajaran life skill yaitu: (1) terjadi proses identifikasi kebutuhan belajar; (2) terjadi proses penyadaran untuk belajar bersama; (3) terjadi keselarasan kegiatan belajar untuk mengembangkan diri, belajar mandiri, usaha mandiri, dan usaha bersama; (4) terjadi proses penguasaan kecakapan personal, sosial, vokasional, akademik,

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

manajerial, dan kewirausahaan; (5) terjadi proses pemberian pengalaman dalam melakukan pekerjaan dengan benar, menghasilkan produk bermutu; (6) terjadi proses interaksi saling belajar dari ahli; (7) terjadi proses penilaian kompetensi, dan (8) terjadi proses pendampingan teknis untuk bekerja atau membentuk usaha bersama. Peserta kunjungan ke lokasi Eduwisata Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin agar memberikan paket sesuai kebutuhan pengunjung, salah satunya penyampaian Standar Operasional Prosedur (SOP) selama berada di lokasi Eduwisata, apa yang bisa dan tidak dilakukan, dan apa feedback pengunjung setelah kunjungan di Eduwisata Peternakan Universitas Hasanuddin.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian melalui program eduwisata peternakan di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin berhasil memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan aplikatif bagi pengunjung. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan mampu meningkatkan pemahaman pengunjung terhadap proses pengolahan produk susu, mulai dari tahap pasteurisasi hingga pembuatan es krim, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya kualitas dan keamanan produk pangan asal ternak. Eduwisata ini juga berperan sebagai sarana edukatif yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan empati, terutama bagi anak-anak melalui pembelajaran berbasis visual dan pengalaman langsung. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat serta membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis hasil peternakan. Dengan perbaikan pada aspek pendampingan, penyusunan SOP, dan promosi yang lebih optimal, eduwisata peternakan Fapet Unhas memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat di bidang peternakan berkelanjutan

Kontribusi Penulis (Wajib)

Atila Zahnas Saqinah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, dokumentasi, analisis hasil, dan penyusunan draf manuskrip. Ilham Syarif berkontribusi dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan, pendampingan praktik pengolahan produk susu, serta peninjauan manuskrip. Ratmawati Malaka berkontribusi dalam konseptualisasi dan perancangan kegiatan, supervisi, serta peninjauan dan penyempurnaan manuskrip. Seluruh penulis menyetujui versi akhir manuskrip dan bertanggung jawab atas isi serta integritas ilmiah artikel.

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.

Deklarasi Penggunaan AI (Wajib)

Penulis menyatakan bahwa dalam proses penyusunan manuskrip ini tidak menggunakan perangkat kecerdasan buatan generatif (Generative Artificial Intelligence/AI) maupun teknologi berbantuan AI. Seluruh proses penyusunan, pengembangan, dan penyuntingan manuskrip dilakukan secara mandiri oleh para penulis. Seluruh penulis bertanggung jawab penuh atas keakuratan, keaslian, validitas, dan integritas isi manuskrip serta referensi yang digunakan..

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, khususnya pengelola Kawasan Eduwisata Peternakan, atas dukungan, fasilitas, dan bantuan teknis yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

Amen, M., et al. (2020). Komposisi kimia dan nilai gizi susu sebagai bahan pangan fungsional. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan, 31*(2), 145–153.

Ghani, M., Rahman, N., & Hidayat, A. (2020). Pengembangan eduwisata terintegrasi sebagai media pembelajaran interaktif di sektor peternakan. *Jurnal Agrowisata dan Peternakan, 8*(1), 22–30.

Hamzah, B. (2015). *Eduwisata: Konsep, strategi, dan implementasi pembelajaran berbasis wisata*. Alfabeta.

Malaka. (2025). *Ilmu susu (Perspektif ilmu dan kajian dasar).* Unhas Press.

Prihanani, N. I., Ridlo, M. R., Ariyanti, F., Hidayah, N., Amalia, G. L., Gardin, G., Kinanthi, R., Hemiwarsanto, A., & Ramadhan, D. (2024). Analisis kualitas susu dan total plate count pada susu sapi yang diperjualbelikan di wilayah Kota Yogyakarta. *Buletin Veteriner Udayana, 16*(6), 1645–1652. https://doi.org/10.24843/bulvet.2024.v16.i06.p09

Rahmi, S. (2020). Penerapan model mind mapping dalam meningkatkan gaya belajar visual anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 7*(2), 101–110.

Susilawati, I., Putranto, W. S., & Khairani, L. (2021). Pelatihan berbagai metode pengolahan susu sapi sebagai upaya mengawetkan, meningkatkan nilai manfaat, dan nilai ekonomi. *Media Kontak Tani Ternak, 3*(1), 27–31. https://doi.org/10.24198/mktt.v3i1.32501

Syahidin, A., & Ramadhan, I. (2022). Prospek dan tantangan pengembangan eduwisata di Indonesia. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan, 10*(1), 45–56.

Windrawanto, S., Hartati, S., & Nugroho, R. (2019). Pelatihan dan pendampingan sebagai upaya pengembangan kecakapan hidup (life skill) masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(3), 211–220.

© 2026 Penulis. Diterbitkan oleh Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Artikel Open Access tunduk pada CC BY 4.0 License.